

HALAMAN MOTTO

لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

“Jangan bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

(At-Taubah 9:40)

5 things I've learned in my twenties:

1. *Stop waiting for the perfect time, the perfect time is when you start.*
2. *Don't take risks you don't believe in.*
3. *Learn to do things alone. If you always wait for other people, you'll miss out on a lot.*
4. *If you can't beat fear, just do it scared.*
5. *If you don't sacrifice for what you want, what you want becomes the sacrifice.*

-Ron Lim

“Ilmu iku padhang, lan bodho iku peteng”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, sebagai sumber ilmu, dan kekuatan, serta pemberi anugerah dan kasih sayang-Nya yang tiada henti hingga saya bisa sampai dititik ini.
2. Mama tercinta Siti Maesaroh, yang telah memberikan do'a yang senantiasa terpanjat, dukungan yang luar biasa, serta pengertiannya yang tiada henti.
3. Bapak terhebat Aman Sodikin, terima kasih atas jerih payahmu, tetesan keringatmu dan sebagai sumber motivasi.
4. Kedua adik saya Amira Cahya Lateefah dan Abdul Baasith, yang kini sedang mempersiapkan studinya ke jenjang SMA dan SMP.
5. Keluarga besar Bani Tolibin yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya, khususnya sepupu sekaligus sahabat saya tercinta Auliya Putri Najati dan Annida Firli Salsabila.
6. Tiga sahabat saya yang luar biasa Nabila Zil Sillasi, Ami Nilmala Hanung, Ade Khusnul Hidayati, serta teman-teman kelas Agribisnis angkatan 2021, terima kasih telah kebersamai saya selama studi, memberikan motivasi, *support*, kerjasama, dan main bersama yang luar biasa, semoga persahabatan ini tidak lekang oleh waktu.

ABSTRAKSI

Jagung merupakan salah satu komoditas strategis dalam subsektor tanaman pangan yang memiliki peranan penting sebagai bahan baku industri pangan dan pakan. Desa Kedungsari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen, menjadi wilayah dengan produksi jagung pipil tertinggi di tingkat kecamatan, dengan potensi sumberdaya dan akses pasar yang mendukung. Namun demikian, keberlanjutan dan pengembangan usahatani jagung sangat dipengaruhi oleh daya saing serta intervensi kebijakan pemerintah terhadap input dan output. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing usahatani jagung dari aspek keunggulan kompetitif dan komparatif, serta mengevaluasi dampak kebijakan pemerintah. Metode yang digunakan adalah *Policy Analysis Matrix* (PAM) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Analisis dilakukan dengan indikator PAM seperti PCR, DRCR, NPCI, NPCO, EPC, PC, NT, dan SRP, serta diuji secara statistik menggunakan *One Sample t-Test*. Hasil penelitian baik dari hasil analisis tabel PAM maupun dari hasil uji secara statistik menunjukkan bahwa usahatani jagung di Desa Kedungsari memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif ($PCR < 1$; $DRCR < 1$), serta memperoleh keuntungan baik secara privat maupun sosial. Selain itu, intervensi pemerintah melalui subsidi input terbukti bersifat protektif dan meningkatkan profitabilitas usahatani. Penguatan daya saing melalui kebijakan yang tepat diperlukan dalam pengembangan dan keberlanjutan usahatani jagung ke depan.

Kata kunci: jagung, keunggulan kompetitif, keunggulan komparatif, kebijakan pemerintah, *Policy Analysis Matrix* (PAM)

ABSTRACT

Maize is one of the strategic commodities in the food crop subsector that plays an important role as raw material for the food and feed industry. Kedungsari Village, Klirong District, Kebumen Regency, is an area with the highest maize kernel production at the district level, with supporting resource potential and market access. However, the sustainability and development of maize farming is greatly influenced by competitiveness and government policy interventions on inputs and outputs. This study aims to analyze the competitiveness of maize farming from the aspects of competitive and comparative advantages, as well as evaluate the impact of government policies. The method used is the Policy Analysis Matrix (PAM) with a quantitative descriptive approach. The analysis was conducted using PAM indicators such as PCR, DRCR, NPCI, NPCO, EPC, PC, NT, and SRP, and tested statistically using One Sample t-Test. The research results from both the PAM table analysis and statistical test results show that maize farming in Kedungsari Village has competitive and comparative advantages ($PCR < 1$; $DRCR < 1$), and obtains profits both privately and socially. Furthermore, government intervention through input subsidies has proven to be protective and increases farming profitability. Strengthening competitiveness through appropriate policies is necessary for the development and sustainability of maize farming in the future.

Keywords: *maize, competitive advantage, comparative advantage, government policy, Policy Analysis Matrix (PAM)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Daya Saing Jagung di Desa Kedungsari Kecamatan Klirong”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis di Universitas Putra Bangsa.

Penelitian ini membahas daya saing usahatani jagung di Desa Kedungsari sebagai sentra produksi jagung di Kecamatan Klirong menggunakan metode Policy Analysis Matrix (PAM). Hasil penelitian menunjukkan usahatani jagung di Desa Kedungsari memiliki daya saing baik secara privat maupun sosial, serta mendapat keuntungan dengan dukungan kebijakan pemerintah seperti subsidi input dan kebijakan harga output yang bersifat protektif. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan daya saing melalui kebijakan yang tepat untuk mendukung keberlanjutan usahatani jagung, meningkatkan produksi, ketahanan pangan, dan kesejahteraan petani.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, terutama dosen pembimbing Ibu Ayu Putri Merry Anisya, S.P., M.Sc. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pengembangan usahatani jagung serta penelitian agribisnis selanjutnya.

Kebumen, 24 Mei 2025

Rizqika Puspajanati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Asumsi dan Pembatasan Masalah.....	6
1.3.1. Asumsi Dasar.....	6
1.3.2. Pembatasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Dasar Teori	9
2.1.1. Daya Saing.....	9
2.1.2. <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM)	13
2.2. Hasil Penelitian Terdahulu	17

2.3. Kerangka Teoritis	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Metode Dasar.....	23
3.2. Metode Pengambilan Sampel	24
3.2.1. Sampel Lokasi	24
3.2.2. Sampel Petani Jagung.....	24
3.2.3. Obyek Penelitian	26
3.2.4. Subyek Penelitian	26
3.3. Teknik Pengambilan Data.....	26
3.4. Jenis Data.....	27
3.4.1. Data Kualitatif	27
3.4.2. Data Kuantitatif	27
3.5. Sumber Data	27
3.5.1. Data Primer.....	27
3.5.2. Data Sekunder	28
3.6. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel	28
3.7. Metode Analisis Data	30
3.7.1. Pengujian Hipotesis 1	31
3.7.2. Pengujian Hipotesis 2	33
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
4.1.1. Kondisi Geografis.....	43
4.1.2. Kondisi Demografis.....	44
4.1.3. Keadaan Pertanian	48
4.2. Karakteristik Sampel Penelitian	49
4.2.1. Identitas Petani Berdasarkan Usia	49
4.2.2. Identitas Petani Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
4.2.3. Identitas Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	52
4.2.4. Identitas Petani Berdasarkan Pengalaman Usahatani.....	54
4.2.5. Identitas Petani Berdasarkan Penguasaan Lahan.....	55
4.3. Policy Analysis Matrix (PAM).....	56

4.3.1. Daya Saing Usahatani Jagung	57
4.3.2. Kebijakan Terhadap Input dan Output Usahatani Jagung	64
BAB V SIMPULAN	85
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	94



DAFTAR TABEL

Tabel I-1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung di Kecamatan Klirong Tahun 2019-2023	2
Tabel I- 2. Lima Desa dengan Produksi Jagung Tertinggi di Kecamatan Klirong Tahun 2023.	3
Tabel II- 1 Struktur Input dan Output Usahatani Jagung.....	17
Tabel III-1 <i>Policy Analisis Matrix</i> (PAM).....	30
Tabel IV- 1 Penggunaan Wilayah Desa Kedungsari.....	44
Tabel IV- 2 Struktur Penduduk Desa Kedungsari Berdasarkan Kelompok Usia .	45
Tabel IV- 3 Struktur Penduduk Desa Kedungsari Berdasarkan Jenis Kelamin....	46
Tabel IV- 4 Identitas Petani Berdasarkan Usia	49
Tabel IV- 5 Identitas Petani Menurut Jenis Kelamin.....	50
Tabel IV- 6 Identitas Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
Tabel IV- 7 Identitas Petani Berdasarkan Pengalaman Berusahatani.....	55
Tabel IV- 8 Identitas Petani Berdasarkan Penguasaan Lahan	56
Tabel IV- 9 Matriks Analisis Kebijakan (PAM) Usahatani Jagung Desa Kedungsari	57
Tabel IV- 10 Hasil Uji <i>One Sample t Test</i> Indikator PCR.....	58
Tabel IV- 11 Hasil Uji <i>One Sample t Test Indikator</i> DRCR	61
Tabel IV- 12 Hasil Uji <i>One Sample t Test</i> Indikator TI.....	65
Tabel IV- 13 Hasil Uji <i>One Sampel T-Test</i> Indikator NPCI.....	69
Tabel IV- 14 Hasil Uji <i>One Sampel t Test</i> Indikator TO	71
Tabel IV- 15 Hasil Uji <i>One Sample t Test</i> Indikator NPCO	74
Tabel IV- 16 Hasil Uji <i>One Sample t Test</i> Indikator EPC	76
Tabel IV- 17 Hasi Uji <i>One Sample t Test</i> Indikator PC.....	79
Tabel IV- 18 Hasil Uji <i>One Sample t Test</i> Indikator NT	81
Tabel IV- 19 Hasil Uji <i>One Sample t Test</i> Indikator SRP	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar II- 1 Kerangka Pemikiran.....	22
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Permohonan Penelitian	94
Lampiran II. Kuesioner Penelitian	95
Lampiran III. Peta Lokasi Penelitian	98
Lampiran IV. Alokasi Biaya Produksi	99
Lampiran V. Harga Internasional Jagung	100
Lampiran VI. Harga Internasional Pupuk Anorganik	101
Lampiran VII. Nilai Tukar Bayangan/ <i>Exchange Rate</i>	102
Lampiran VIII. Harga Paritas Impor Jagung	103
Lampiran IX. Harga Paritas Impor Pupuk Anorganik	104
Lampiran X. Dokumentasi Penelitian	105
Lampiran XI. Kartu Tanda Peserta Seminar Proposal Skripsi	110
Lampiran XII. Kartu Konsultasi Skripsi	111

